

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan menguji Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) dan *Return On Asset* (ROA) Terhadap *Return Saham* Studi pada Sub Sektor Industri Perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023. Berdasarkan hasil penelitian, berikut ini adalah kesimpulannya:

1. *Price Earning Ratio* (PER) pada perusahaan perhotelan mengalami fluktuasi selama periode penelitian. Kondisi *Price to Earnings Ratio* (PER) sub sektor perusahaan perhotelan tahun 2020-2023 menunjukkan fluktuasi dengan rata-rata 8,31. PER rendah pada 2020 sebesar 3,85 akibat dampak pandemi mulai meningkat pada 2021 sebesar 5,77 dan melonjak pada 2022 dengan nilai 18,36 seiring optimisme pasar. Pada 2023, PER turun menjadi 7,25, mencerminkan penyesuaian valuasi yang lebih realistis. Secara keseluruhan, pergerakan ini menggambarkan transisi sektor perhotelan dari krisis menuju pemulihan dan stabilisasi.
2. *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan perhotelan mengalami fluktuasi selama periode penelitian, Kondisi *Return on Assets* (ROA) sub sektor perusahaan perhotelan tahun 2020-2023 menunjukkan tren pemulihan dengan rata-rata ROA sebesar 0,45%. ROA negatif pada 2020 sebesar -2,14% berangsur membaik pada 2021 dengan nilai 0,49%, meningkat di 2022 sebesar 0,93%, dan mencapai angka 2,42% pada 2023. Pergerakan ini mencerminkan pemulihan bertahap dan peningkatan efisiensi kinerja perusahaan perhotelan dari tahun ke tahun.

3. Kondisi *return* saham sub sektor perusahaan perhotelan tahun 2020-2023 menunjukkan fluktuasi tajam dengan rata-rata *return* -52,38%, mencerminkan .
4. *Return* positif pada 2020 sebesar 10,79% dan pada tahun 2021 sebesar 13,17% mencerminkan pemulihan awal, namun pada 2022 terjadi penurunan ekstrem dengan angka sebesar -208,78%, diduga akibat gejolak pasar atau faktor fundamental. Tahun 2023 membaik menjadi 2,43%, menandakan awal stabilisasi. Secara keseluruhan, *return* saham sektor ini masih sangat volatil dan memerlukan kewaspadaan investor. Hasil ini menunjukkan bahwa *return* saham sangat dipengaruhi oleh persepsi pasar terhadap sinyal keuangan seperti PER dan ROA yang dikeluarkan oleh perusahaan.
5. Variabel PER berpengaruh positif terhadap *return* saham studi pada Sub Sektor Industri Perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2023. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikan $0,000 < 0,05$, dengan nilai koefisien determinasi negatif.
6. Variabel ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham Sub Sektor Industri Perhotelan yang terdaftar di BEI periode 2020-2023. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar $0,467 > 0,05$. Hasil tersebut mengidentifikasi bahwa nilai ROA tinggi tidak berpengaruh terhadap naik turunnya *return* saham.
7. Berdasarkan analisis uji signifikansi simultan (Uji F), menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikansi $0,001 > 0,05$. Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi, kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat menunjukkan angka 0,693. Sehingga dapat disimpulkan bahwa PER dan ROA

berpengaruh sebesar 69,3% terhadap *Return* Saham. Dan sisanya 30,7% dipengaruhi oleh faktor eksternal lainnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Bagi Investor, sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi saham pada perusahaan perhotelan, sebaiknya investor memperhatikan kinerja keuangan perusahaan dengan menganalisis rasio-rasio keuangan yang terbukti berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil penelitian ini, variabel-variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham adalah PER dan ROA. Namun demikian, perlu dipahami bahwa fluktuasi *return* saham juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini. Oleh karena itu, investor maupun calon investor di pasar modal Indonesia disarankan untuk lebih teliti dan bijak dalam memilih perusahaan yang berkinerja baik, baik untuk investasi jangka pendek maupun jangka panjang sesuai dengan tujuan investasi masing-masing.
2. Bagi Perusahaan, perusahaan disarankan untuk selalu menyediakan informasi yang akurat, transparan, dan tepat waktu kepada para investor melalui laporan keuangan yang dipublikasikan. Selain itu, perusahaan juga perlu terus meningkatkan kinerjanya, khususnya dalam hal profitabilitas dan efisiensi, agar dapat menarik lebih banyak investor untuk menanamkan modalnya dan meningkatkan kepercayaan pasar.
3. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti berikutnya disarankan untuk mempertimbangkan faktor-faktor eksternal seperti indikator makro ekonomi yang juga berpotensi mempengaruhi *return* saham. Selain itu, dapat menambahkan

variabel-variabel lain yang relevan dan mencoba menggunakan metode analisis yang berbeda. Penelitian juga dapat diperluas dengan mengkaji sektor industri yang berbeda dan memperpanjang periode penelitian agar hasilnya semakin valid dan dapat digeneralisasi secara lebih luas.

